

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah bank umum syariah yang terdapat di Indonesia. Objek yang diteliti diantaranya adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah mandiri (BSM), melalui *website* masing-masing bank.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002:12). Berdasarkan pengertian dari penelitian kuantitatif tersebut maka tepat jika pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan NUC dan NCC terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dan untuk menguji kebenaran suatu teori yang ada.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa, maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki

karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006:47). Populasi yang menjadi objek penelitian ini merupakan seluruh bank umum syariah yang terdapat di Indonesia pada periode 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia
4	PT Bank Syariah BRI
5	PT Bank Syariah Bukopin
6	PT Bank Panin Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Jabar dan Banten
10	PT Bank Syariah BNI
11	PT Maybank Indonesia Bank Syariah

Sumber: www.bi.go.id data diolah peneliti

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2006:50). Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Penarikan sampel *purposive* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2009:17). Yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel

yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun kriteria yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bank umum syariah yang beroperasi pada periode triwulan I tahun 2008-triwulan III 2012.
- b. Bank umum syariah yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan triwulanan lengkap selama periode pengamatan yaitu triwulan I 2008-triwulan III 2012.
- c. Memiliki produk *natural uncertainty contracts* (NUC) dan *natural certainty contracts* (NCC).

Dari kriteria yang telah ditentukan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat
2	Bank Syariah Mandiri

Sumber: www.bi.go.id data diolah peneliti

3.4 Data Dan Sumber Data

3.4.1 Data

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari sumbernya secara langsung melainkan dikumpulkan oleh pihak lain dan data sudah diolah. Data sekunder pada umumnya berupa bukti,

catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Sukandarrumidi, 2006:44). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* masing-masing perbankan syariah yang digunakan sebagai sampel, yaitu www.muamalatbank.com dan www.syariahmandiri.co.id.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi, menurut Arikunto (2006, 231) metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi didalam penelitian ini didukung dengan pengumpulan data laporan keuangan triwulanan yang telah dipublikasikan melalui *website* masing-masing sampel penelitian untuk mendukung proses penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah pengertian dan salah persepsi dalam menganalisis judul, berikut akan dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen = Profitabilitas (Y)

Jumlah keuntungan yang diterima oleh perbankan syariah selama periode tertentu. Yang diproksikan dengan rasio ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Hanafi, 2005:86})$$

2. Variabel Independen

a. X1: Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

Merupakan jumlah uang yang disalurkan kepada nasabah didasarkan pada kontrak-kontrak yang termasuk kedalam pembiayaan jenis NUC yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

b. X2: Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC)

Merupakan jumlah uang yang disalurkan kepada nasabah didasarkan pada kontrak-kontrak yang termasuk kedalam pembiayaan jenis NCC yaitu *murabahah*, *istishna'* dan *ijarah*.

1.7 Metode Analisis Data

1.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data yang akan diolah. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis regresi dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang akan diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, kita dapat melihat pada grafik PP Plot (Santosa dan Ashari, 2005:231). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data(titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005:110) :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas juga bisa dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-smirnow* (K-S), yaitu jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi (Sulhan, 2011:24).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multiko (Singgih, 2001:203). Untuk melihat suatu

model regresi yang bebas gejala multikolinearitas adalah salah satu cirinya adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 (Sulhan, 2011:16).

3) Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas (Santosa dan Ashari, 2005: 242).

Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signivikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas dan sebaliknya berarti non heterokedastisitas atau homokedastisitas (Sulhan, 2011:16).

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), Jika ada korelasi, berarti dinamakan ada problem autokorelasi. (Sulhan, 2011:22). Adapun cara mendeteksi terjadi Autokorelasi dengan menggunakan tabel 3.3, dibawah ini:

Tabel 3.3
Pengukuran Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 sampai dengan 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 sampai dengan 2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46 sampai dengan 2,90	Tanpa Korelasi
Lebih dari 2,91	Ada korelasi

Sumber: Firdaus (2004:101)

1.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (Santosa dan Ashari, 2005:144). Untuk melihat pengaruh variabel dependen yaitu pembiayaan jenis NUC dan NCC terhadap variabel independen yaitu profitabilitas bank umum syariah, maka penulis menggunakan analisa regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + \dots + b_n \cdot X_n + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X₁ = Pembiayaan *Natural uncertainty contracts* (NUC)

X₂ = Pembiayaan *Natural certainty contracts* (NCC)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = standart error

1.7.3 Uji Statistik

a. Uji F

Menurut Ghozali (2005:84) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan semua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan semua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial semua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial semua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (r^2) Untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen yang paling dominan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.